

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *KHUBZUN 'ALĀ*
ṬĀWILATI AL-KHĀLI MĪLĀD KARYA MUHAMMAD NA'AS
(ANALISIS PRAGMATIK)**



TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Humaniora (M. Hum.)

Disusun oleh:

Muhammad Auwalul Muttaqin

NIM: 23201011002

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1553/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL KHUBZUN 'ALĀ TĀWILATI AL-KHĀLI MİLĀD KARYA MUHAMMAD NA'AS
(ANALISIS PRAGMATIK)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AUWALUL MUTTAQIN, S.Hum.
Nomor Induk Mahasiswa : 23201011002
Telah diujikan pada : Senin, 28 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

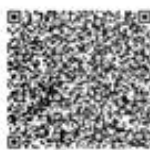
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 68a434d158252

Ketua Sidang

Dr. Ening Herniti, M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 68a230cc175c

Penguji I

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 68a2316d767ea

Penguji II

Dr. Tatik Maryatul Tasmimah, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 68a44b7b6179b

Yogyakarta, 28 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

MOTO

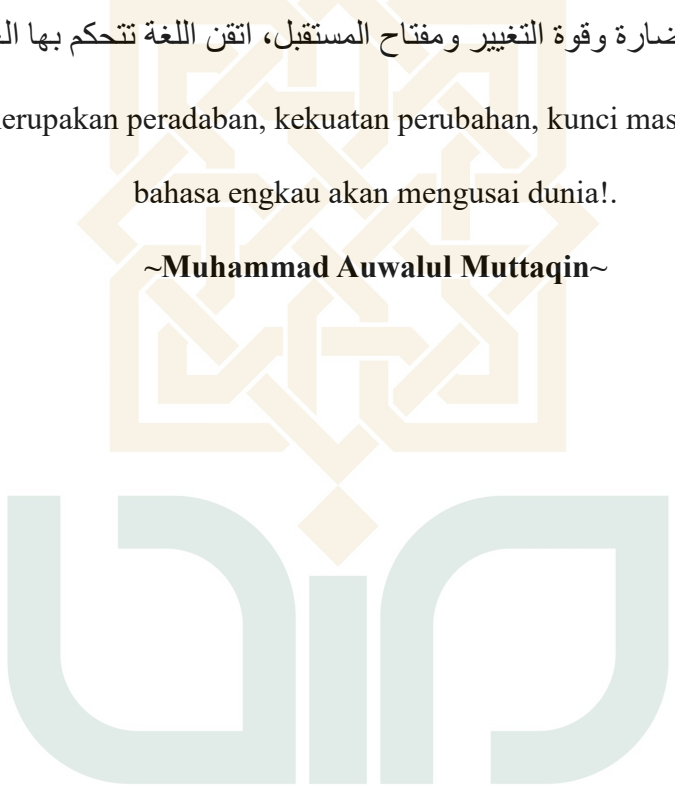
تعيش يوم ديك ولا عشرة دجاجة!

Hidup satu hari menjadi ayam jantan lebih baik dari pada hidup sepuluh hari
menjadi ayam betina.

اللغة هي حضارة وقوة التغيير ومفتاح المستقبل، اتقن اللغة تتحكم بها العالم!.

Bahasa merupakan peradaban, kekuatan perubahan, kunci masa depan, kuasai
bahasa engkau akan menguasai dunia!.

~Muhammad Auwalul Muttaqin~



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji bagi Allah Swt. serta dengan penuh kerendahan hati yang paling dalam dan rasa syukur kepada Allah Swt tesis ini, penulis persembahkan

untuk:

Bapak Sulaiman Abdul Karim

Ibu Siti Khadijah

Seluruh keluarga

dan ucapan terimah kasih dari lubuk hati penulis atas kesetiannya, kepedulian, dan dukungannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Auwalul Muttaqin
NIM : 23201011002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis saya yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khālī Milād* Karya Muhammad Na'as Analisis Pragmatik” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juni 2025

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
671ANX008088300

Muhammad Auwalul Muttaqin
NIM. 23201011002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Auwalul Muttaqin
NIM : 23201011002
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa makalah ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa makalah saya ini merupakan plagiasi karya orang lain, saya sanggup menerima sanksi akademik dari dosen yang bersangkutan.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Juni 2025

Yang menyatakan,



Muhammad Auwalul Muttaqin
NIM. 23201011002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Auwalul Muttaqin

NIM : 23201011002

Prodi : Magister Bahasa dan Sastra Arab

Judul : Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Khubzun 'Alā Tāwilati Al-Khāli Milād* Karya Muhammad Na'as Analisis Pragmatik

Dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Waasalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 28 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ening Herniti, M.Hum.

NIP. 197311102003122002

KATA PENGANTAR

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn, dengan hati yang penuh haru dan bahagia serta jiwa yang tertunduk Syukur tiada kata yang lebih pantas terucap selain segala puja dan puji serta Syukur kepada Allah subhanahu wata`ala, sang pemilik ilmu dan hikmah, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik, serta hidayahnya, Dia-lah yang telah memberikan kekuatan, kesempatan, kepercayaan diri, dan membimbing penulis untuk melangkah melewati lorong-lorong perjuangan yang Panjang untuk menyelesaikan tesis ini. Dia-lah yang membuka jalan dalam setiap kesulitan dan melapangkan dada untuk terus berikhtiar dalam menuntut ilmu. Selawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, yang telah mengajarkan kita tentang hakikat kehidupan di dunia dan akhirat serta yang mengajarkan kita dari jaman jahiliah menuju jaman yang terang benderang ini, yaitu agama Islam.

Tesis ini berjudul Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād* karya Muhammad Na'as, Analisis Pragmatik, disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Namun lebih dari itu, Tesis ini adalah bukti kecil bahwa dalam keterbatasan manusia, ada rahmat Allah Swt yang tidak pernah terbatas dan habis.

Tentunya proses penyusunan ini sangatlah tidak mudah bagi penulis, bagaikan seorang musafir yang membutuhkan arahan dari sebuah peta, lentera, dan sahabat yang setia yang selalu menemani di setiap langkah demi langkah yang membawa kearah yang benar dan tepat, tentunya penulis sangat berutang budi pada

tangan-tangan yang menopang dalam perjalanan untuk menyelesaikan tesis ini dan doa-doa yang dipanjatkan dalam diam, dan cinta yang tak pernah meminta balasan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan segenap rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Prof. Noorhaidi, M.A., M.phil., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A., yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan merampungkan thesis ini.
3. Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A., MCE., dan Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, M. Salwa Arraid, M.Hum., yang telah mempermudah administrasi dalam tahap penyelesaian Tesis ini.
4. Dr. Hisyam Zaini, M.A., selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah banyak memberikan nasehat, saran, dan petunjuk dalam mengasah intelektual lebih dalam di dunia akademisi.
5. Dr. Ening Herniti, M.Hum., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh hati dan kesabaran membimbing penulis sejak awal hingga terselesaikannya Thesis ini. Tentunya, bimbingan beliau tidak hanya

memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai cakwara keilmuan yang sangat berharga dalam diri penulis.

6. Dr. Zamzam Afandi, M.Ag. selaku penguji satu dan Dr. Tatik Maryyatut Tasnimah, M.Ag. selaku penguji dua dalam sidang munaqasyah tesis penulis. Terima kasih atas saran dan masukan yang sangat berharga guna menyempurnakan tesis ini.
7. Para Guru Besar dan Para Dosen Program Studi Magister Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan banyak mengajarkan banyak hal, sehingga memperluas wawasan keilmuan bagi penulis.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Sulaiman Abdul Karim dan Ibu Siti Khadijah, terima kasih atas perjuangan, kasih sayang, doa yang selalu dipanjatkan, dukungan, nasehat, dan senantiasa hadir dalam suka duka serta setiap Langkah perjalanan hidup penulis yang berada jauh di rantauan.
9. Ustazd Khalid Salim, S.Ag., Ustazd Muhammad Saleh, S.Ag., M.Pd.I., yang senantiasa mengajarkan, membimbing, dan memberikan kepercayaan kepada penulis dalam mempelajari Bahasa Arab dan mengajarkannya. Oleh karena itu, penulis sangat berterima kasih atas segala ilmu yang telah disampaikan kepada penulis, semoga ilmu yang diwarisi kepada penulis dapat bermanfaat bagi orang lain dikemudian hari.

10. Keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis.
11. Mastur, M.Hum., dan istrinya Hidayatun Najah, S.P.d., selaku senior, sahabat, keluarga kecil di tanah rantauan, ucapan terima kasih atas segala hal-hal baru yang telah di ajarkan kepada penulis keilmuan akademik, nasehat, petualangan, saran, kritik, dukungan, doa, dan selalu kebersamai baik suka dan duka bersama penulis di tanah rantauan.
12. Teman seangkatan Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Yang telah kebersamai selama kurang lebih 2 tahun lamanya menempuh Studi Magister Bahasa dan sastra Arab di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang tercinta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

MOTO	i
PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xx
ASBTRACT	xxi
المخلص	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Tinjauan Pustaka	7
1.6 Landasan Teori	11
1.7 Metode Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN DESKRIPSI NOVEL <i>KHUBZUN 'ALĀ ṬĀWILATI AL-KHĀLI MĪLĀD</i> KARYA MUHAMMAD NA'AS	18
2.1 Pragmatik	18
2.2 Pristiwa Tutur	20
2.3 Tindak Tutur	22
2.4 Jenis-Jenis Tindak Tutur	25
2.5 Tindak Tutur Ekspresif	28
2.6 Strategi Tindak Tutur Ekspresif Langsung dan Tidak Langsung	34
2.7 Deskripsi Novel Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād	35

2.8	Biografi Muhammad Na'as.....	37
2.9	Sinopsis Novel Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād	38
BAB III JENIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL <i>KHUBZUN 'ALĀ ṬĀWILATI AL-KHĀLI MĪLĀD</i> KARYA MUHAMMAD NA'AS.....		
3.1	Jenis Tindak Tutur dalam Novel Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād.	40
3.2	Strategi Tindak Tutur Ekspresif Langsung dan Tidak Langsung dalam Novel Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād.	101
BAB IV PENUTUP		128
4.1	Kesimpulan	128
4.2	Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA		131
LAMPIRAN.....		135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		141
4.3	Riwayat Pendidikan	141
4.4	Riwayat Organisasi	141
4.5	Riwayat Pengalaman.....	142
4.6	Riwayat Prestasi	143

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Śa	Ś/s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ĥa	Ĥ/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Žal	Ž/z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sy/sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	– –	Apostrof terbalik
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
هـ	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	– ’	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ـَـوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

فَعَلَ fa`ala

كَيْفَ kaifa

سُئِلَ suila

حَوْلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـاْ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـيْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُـوْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

قِيلَ qīla

رَمَى ramā

يَقُولُ yaqūlu

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	Al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	Al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanā	الْحَجُّ	Al-Ḥajj
نَجَّيْنَا	Najjainā	نُعِمْ	Nu“ima
الْحَقُّ	Al-Ḥaqq	عَدُوُّ	‘Aduww

Jika huruf ي ber- tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيّ 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah) . Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ Al-Zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلَسَفَةُ Al-Falsafah

الْبِلَادُ Al-Bilād

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ Ta'murūna

شَيْءٌ Syai'un

النَّوْءُ An-Nau'

أُمِرْتُ Umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata 'Alquran' (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

- Fī Zilāl al-Qur'ān,
- Al-Sunnah qabl al-tadwīn, dan
- Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab.

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai muḍāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللهِ Dīnullāh بِاللّٰهِ Billāh

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t] . Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

- Wa mā Muḥammadun illā rasūl
- Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur’ān
- Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
- Abū Naṣr al-Farābī
- Al-Gazālī
- Al-Munqiz min al-Ḍalāl

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari perhatian terhadap fenomena tindak tutur ekspresif dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād* karya Muhammad Na'as. Novel ini tidak hanya menyuguhkan kisah kehidupan, tetapi juga sarat dengan ekspresi bahasa yang merefleksikan emosi, sikap, serta pandangan tokoh-tokohnya. Selama ini, kajian pragmatik dalam karya sastra Arab modern, khususnya terkait tindak tutur ekspresif, masih relatif terbatas. Kebanyakan penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada analisis tindak tutur direktif atau representatif, sementara dimensi ekspresif yang berkaitan erat dengan aspek emosional dan relasi sosial kurang mendapatkan perhatian yang memadai. Hal inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) yang ingin dijembatani. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan makna tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel tersebut, sekaligus mengungkap kontribusinya dalam membangun karakterisasi tokoh dan dinamika alur cerita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Data berupa kutipan-kutipan dialog yang mengandung tindak tutur ekspresif diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan teori tindak tutur yang dikembangkan oleh Searle serta kerangka pragmatik lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam novel ini mencakup berbagai bentuk, antara lain ungkapan syukur, permintaan maaf, keluhan, kritik, kemarahan, hingga pujian. Fungsi-fungsi tersebut memperlihatkan bagaimana bahasa berperan sebagai sarana ekspresi emosi sekaligus instrumen pembentuk relasi sosial antar tokoh. Analisis juga menegaskan bahwa penggunaan tindak tutur ekspresif menjadi salah satu elemen penting dalam menegaskan dominasi patriarki, konflik batin, dan dinamika psikologis para tokoh, khususnya Milad sebagai figur sentral. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian pragmatik sastra Arab modern, khususnya pada aspek ekspresif yang sebelumnya kurang diperhatikan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk memahami keterkaitan antara bahasa, budaya, dan relasi kuasa dalam karya sastra.

Kata Kunci: tindak tutur ekspresif, pragmatik, novel Arab modern, *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*, Muhammad Na'as.

ASBTRACT

This research begins with an attention to the phenomenon of expressive speech acts in the novel *Khubzun 'Alā Tāwilati Al-Khāli Mīlād* by Muhammad Na'as. This novel not only presents a life story, but is also full of linguistic expressions that reflect the emotions, attitudes, and views of its characters. So far, the study of pragmatics in modern Arabic literature, especially related to expressive speech acts, is still relatively limited. Most previous studies have focused more on the analysis of directive or representative speech acts, while the expressive dimension that is closely related to emotional aspects and social relations has received less attention. This is the research gap that is intended to be bridged. The purpose of this study is to describe the form, function, and meaning of expressive speech acts in the novel, while also revealing their contribution to characterization and the dynamics of the plot. This study uses a qualitative approach with a content analysis method. Data in the form of dialogue excerpts containing expressive speech acts are classified and analyzed based on Searle's speech act theory and other pragmatic frameworks. The research results show that expressive speech acts in this novel encompass various forms, including expressions of gratitude, apologies, complaints, criticism, anger, and praise. These functions demonstrate how language serves as a means of emotional expression as well as an instrument for shaping social relations between characters. The analysis also confirms that the use of expressive speech acts is a crucial element in emphasizing patriarchal dominance, inner conflict, and the psychological dynamics of the characters, particularly Milad as the central figure. Thus, this research contributes to enriching the study of the pragmatics of modern Arabic literature, particularly the previously under-recognized expressive aspects. Furthermore, the findings can serve as a reference for understanding the relationship between language, culture, and power relations in literary works.

Keywords: expressive speech acts, pragmatics, modern Arabic novels, *Khubzun 'Alā Tāwilati Al-Khāli Mīlād*, Muhammad Na'as.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الملخص

يبدأ هذا البحث بتسليط الضوء على ظاهرة أفعال الكلام التعبيرية في رواية "خبز على طاولة الخال ميلاد" لمحمد نعاس. لا تقتصر هذه الرواية على عرض قصة حياة فحسب، بل تزخر أيضًا بالتعبيرات اللغوية التي تعكس مشاعر شخصياتها ومواقفهم وآرائهم. حتى الآن، لا تزال دراسة التداولية في الأدب العربي الحديث، وخاصةً فيما يتعلق بأفعال الكلام التعبيرية، محدودة نسبيًا. فقد ركزت معظم الدراسات السابقة على تحليل أفعال الكلام التوجيهية أو التمثيلية، بينما حظي البعد التعبيري المرتبط ارتباطًا وثيقًا بالجوانب العاطفية والعلاقات الاجتماعية باهتمام أقل. وهذه هي الفجوة البحثية التي يُراد سدها. تهدف هذه الدراسة إلى وصف شكل ووظيفة ومعنى أفعال الكلام التعبيرية في الرواية، مع الكشف عن مساهمتها في بناء الشخصية وديناميكيات الحبكة. تعتمد هذه الدراسة على منهج نوعي مع تحليل المحتوى. تُصنف الحالات، وهي عبارة عن مقاطع حوارية تحتوي على أفعال كلام تعبيرية، وتُحلل بناءً على نظرية سيرل لأفعال الكلام وأطر براغماتية أخرى. تُظهر نتائج البحث أن الأفعال التعبيرية في هذه الرواية تشمل أشكالًا متنوعة، منها تعبيرات الامتنان والاعتذار والشكوى والنقد والغضب والثناء. تُظهر هذه الوظائف كيف تُعدّ اللغة وسيلةً للتعبير العاطفي، وأداةً لتشكيل العلاقات الاجتماعية بين الشخصيات. كما يؤكد التحليل أن استخدام الأفعال التعبيرية عنصرٌ حاسم في إبراز الهيمنة الأبوية والصراع الداخلي والديناميكيات النفسية للشخصيات، وخاصةً ميلاد بصفته الشخصية المحورية. وهكذا، يُسهم هذا البحث في إثراء دراسة تداولية الأدب العربي الحديث، ولا سيما جوانبه التعبيرية التي لم تُحظَ بالاهتمام الكافي. كما يُمكن أن تُشكل نتائجه مرجعًا لفهم العلاقة بين اللغة والثقافة وعلاقات القوة في الأعمال الأدبية.

الكلمات المفتاحية: الأفعال الكلامية التعبيرية، التداولية، الروايات العربية الحديثة، خبز على طاولتي الخالي ميلاد، محمد نعاس.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra Arab kontemporer telah mengalami perkembangan signifikan dalam eksplorasi tema-tema sosial dan psikologis yang kompleks, terutama dalam menggambarkan dinamika kehidupan masyarakat Arab modern yang menghadapi berbagai perubahan sosial, politik, dan budaya. Salah satu karya yang menarik perhatian dalam kancah sastra Arab adalah novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khālī Mīlād* karya Muhammad Na'as, yang diterbitkan pada tahun 2021 dan berhasil meraih Penghargaan Karya Fiksi Arab Booker pada tahun 2022, menjadikannya sebagai penulis Libya termuda yang pernah memenangkan penghargaan bergengsi tersebut. Muhammad Na'as, yang lahir di desa Bir Hassan, kota Tajura pada 31 Maret 1991, merupakan lulusan Teknik Listrik dari Universitas Tripoli yang memulai karier menulisnya sejak tahun 2010. Novel ini, yang merupakan karya panjang pertamanya setelah menghabiskan waktu enam tahun dalam proses penulisan, menawarkan perspektif mendalam tentang kehidupan sosial masyarakat Libya yang tradisional dengan segala kompleksitas dinamis yang menyertainya.

Novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khālī Mīlād* mengisahkan perjalanan hidup Milad, seorang pemuda tukang roti di Libya yang menjalani kehidupan penuh ujian dan tantangan. Melalui narasi yang tajam, Muhammad Na'as menggambarkan ketegangan antara harapan sosial dan kerentanan yang dialami individu dalam memenuhi ekspektasi masyarakat tradisional Libya. Novel ini tidak hanya menyajikan alur cerita yang menarik, tetapi juga mengeksplorasi realitas kehidupan

individu-individu dalam masyarakatnya dengan menampilkan konflik-konflik yang dihadapi Milad, baik dalam lingkup keluarga maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Kompleksitas emosi yang dialami tokoh utama tercermin melalui berbagai bentuk ungkapan yang mencakup kemarahan, kekecewaan, kesedihan, cinta, dan kebahagiaan, yang semuanya terepresentasi dalam dialog-dialog yang kaya makna dan dimensi psikologis.

Dalam konteks kajian linguistik, khususnya pragmatik, novel ini menawarkan kekayaan material untuk analisis tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif merupakan bentuk ujaran yang mewakili emosional penutur yang disampaikan kepada mitra tuturnya, bertujuan untuk mengungkapkan kondisi perasaan penutur dalam konteks tertentu. Konsep ini mencakup tiga jenis tindak tutur yang saling berkaitan: tindak tutur lokusi yang sesuai dengan makna kalimat, tindak tutur ilokusi yang mengandung makna lain yang dikehendaki penutur terhadap mitra tutur, dan tindak tutur perlokusi yang menumbuhkan pengaruh atau efek terhadap mitra tutur. Dalam novel Muhammad Na'as, tindak tutur ekspresif muncul dalam berbagai bentuk, seperti ungkapan keluhan, rasa kecewa, dan keputusan ketika tokoh merasa tertekan oleh standarditas dan kondisi sosial ekonomi yang menantang, serta ekspresi kebanggaan dan harapan dalam perjuangan tokoh utama untuk mengatasi kesulitan dan memenuhi tuntutan sosial.

Analisis tindak tutur ekspresif dalam novel ini menjadi sangat relevan karena menggambarkan bagaimana kerentanan tokoh utama tercermin dalam ungkapan rasa malu, ketakutan, atau ketidakmampuan dalam menghadapi tekanan sosial. Dinamika lingkungan sosial masyarakat tradisional Libya turut memengaruhi cara

tokoh utama mengekspresikan emosi mereka, baik secara verbal maupun nonverbal. Sebagai contoh, dalam kutipan "ميلاد، أيها الخراء! أين ذهبت أمس يا صنم؟" (Milad, dasar bodoh kamu! Kemana saja kamu kemarin? Jangan diam!), penutur menunjukkan kemarahan kepada Milad dengan menggunakan kata-kata kasar yang mencerminkan kecaman atas perilaku berbohong dan meninggalkan kewajibannya. Demikian pula dalam ungkapan "لا، شبحي بعدما ناكني الصداق والكلح" (Bukan, tapi hantu! Setelah kamu membuat saya pusing, dasar kamu!), yang mengungkapkan perasaan kesal dan mencela karena Milad telah meninggalkannya sendirian, menyebabkan rasa kesepian dan kekesalan.¹

Dari perspektif fungsi pragmatik, tindak tutur ekspresif dalam novel ini memiliki peran multidimensional yang tidak hanya terbatas pada penyampaian emosi, tetapi juga berfungsi dalam karakterisasi tokoh dan penggambaran konflik internal serta eksternal yang dihadapi. Dialog-dialog dalam novel ini tidak hanya menyampaikan alur cerita, tetapi juga merepresentasikan emosi serta kondisi sosial tokoh utama dalam konteks masyarakatnya. Variasi dalam penggunaan tindak tutur ekspresif menunjukkan bagaimana Milad menavigasi emosinya dalam berbagai kondisi sosial, termasuk perbedaan penggunaan bahasa saat berbicara dengan keluarga, dengan sesama laki-laki, dengan perempuan, serta dalam situasi yang melibatkan hierarki sosial tertentu. Hal ini mendemonstrasikan bagaimana bahasa menjadi sarana untuk mengungkapkan perlawanan, kepasrahan, atau keputusan

¹ KATUBI, D. K. *Tindak Tutur Dan Kesantunan*. (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2022). Hlm. 12-16.

dalam menghadapi tekanan budaya dan nilai-nilai patriarki yang dominan dalam masyarakat Libya.²

Penelitian terhadap tindak tutur ekspresif dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād* memiliki signifikansi akademik yang tinggi karena beberapa alasan mendasar. Pertama, novel ini menggambarkan interaksi sosial yang kompleks dalam konteks budaya dan sistem patriarki yang kental, sehingga menarik untuk diteliti dalam perspektif pragmatik, khususnya tindak tutur ekspresif. Kedua, dialog yang digunakan oleh Milad dan tokoh-tokoh lain menunjukkan adanya lapisan emosi yang dalam, mulai dari kekecewaan, kemarahan, pemberontakan, hingga ketidakberdayaan. Ketiga, novel ini menghadirkan konflik yang berat namun dikemas dengan bahasa yang reflektif dan kaya makna, memungkinkan analisis yang lebih mendalam terkait fungsi bahasa dalam membangun karakterisasi tokoh utama. Keempat, penelitian terhadap tindak tutur ekspresif dalam novel ini masih jarang dilakukan, terutama dalam kaitannya dengan dinamika sosial dan psikologis tokoh utama dalam menghadapi tekanan budaya dan nilai-nilai patriarki.³

Melalui analisis tindak tutur ekspresif dengan menggunakan teori George Yule, penelitian ini tidak hanya menyampaikan kompleksitas emosi individu, tetapi juga mengungkapkan kritik sosial terhadap realitas kehidupan masyarakat pedesaan Libya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan teori pragmatik dalam sastra Arab kontemporer, sekaligus

² “S. S. Fitriah, F., & Fitriani, *Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Marwah Di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi*. (Master Bahasa, 2017). Hlm. 51–62.”

³ N. H. Rashidin, R., & Jalaluddin, *Metafora Emosi Dalam Data Korpus Teks Tradisional Melayu*. (Seminar Linguistik Kebangsaan, 2015). Hlm. 244–260.

memperkaya pemahaman tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mengekspresikan pergulatan identitas dan tekanan sosial dalam sebuah karya sastra. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang peran tindak tutur ekspresif dalam membangun karakter dan menggambarkan konflik yang kompleks dalam konteks sosio-kultural masyarakat Arab, khususnya Libya, yang sedang mengalami berbagai transformasi sosial dan politik dalam era kontemporer.⁴

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian:

- 1.2.1 Apa saja jenis tindak tutur ekspresif apa saja yang terdapat dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*?
- 1.2.2 Bagaimana strategi tindak tutur ekspresif yang digambarkan tokoh Milad menggunakan tindak tutur langsung atau tidak langsung dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*?

1.3 Tujuan Penelitian

Segala sesuatu pasti memiliki tujuan dalam menjelaskan segala perihwal yang ingin dituju, begitupun dalam penelitian yang diteliti dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*, Adapun tujuan sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk menjelaskan jenis-jenis tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*.

⁴ Pradana, G., & Asep, P. Y. U. "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo". *Metabahasa*, 2020 3 (2). Hlm. 9-22.

1.3.2 Untuk menganalisis strategi tindak tutur ekspresif langsung dan tidak langsung dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dikatakan berhasil apabila memiliki dua manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Teoretis Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya referensi ilmu pengetahuan, khususnya ilmu bahasa yang berkenaan tentang bentuk tindak tutur dalam makna pragmatis dari suatu ujaran dan mengembangkan penelitian bidang pragmatik, khususnya tentang tindak tutur ekspresif.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua. Hasil pembahasan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian agar lebih kritis dan kreatif dalam penelitiannya. Selain itu diharapkan mahasiswa semakin jeli dalam memilih teori khususnya yang akan menganalisis tindak tutur ekspresif dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*, untuk sarana memperoleh kebenaran, keyakinan dan kepercayaan melalui penganalisisan tindak tutur ekspresif.

1.5 Tinjauan Pustaka

Beberapa kajian relevan terkait dengan tindak tutur ekspresif tokoh utama dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*, ada beberapa kesamaan dari objek formal yang dilakukan oleh Haryanti, Zaqi Fahmuddin, Amir Abdur Rozak, Siti Maisaroh, dan Hanifah Kusumawardani.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti (2015) dengan judul Terjemahan Novel *al-Zaynī Barakāt Karya Gamal al-Ghitani: Analisis Ungkapan Ekspresif*. Penelitian ini bertujuan untuk memahami penerjemahan ungkapan ekspresif dan mengetahui maksud dari ungkapan penutur. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan cara mendeskripsikan ungkapan ekspresif di setiap kejadian yang dialami oleh para tokoh. Objek penelitian ini adalah macam-macam tuturan ekspresif beserta terjemahannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa terjemahan novel *al-Zaynī Barakāt*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu membaca, memahami, dan mendeskripsikan sumber data utama. Berdasarkan analisis ungkapan ekspresif, dari 36 data yang ditemukan, peneliti mengklasifikasikannya menjadi beberapa ungkapan ekspresif. Dan hasil penelitian menjawab bahwa dalam setiap tuturan memiliki maksud yang ingin disampaikan penutur kepada lawan tutur. Di antaranya memuji (ta'jīb), kaget, marah, ucapan selamat, terima kasih, dan maaf. Selain itu, peneliti pun menemukan adanya perbedaan dalam penerjemahan ungkapan ekspresif.⁵

⁵ Haryanti, L. *Terjemahan Novel Al Zayni Barakat Karya Gamal Al-Ghitami: Analisis Ungkapan Ekspresif*, 2022.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Zaqi Fahmuddin (2021) dengan judul Tindak tutur ekspresif dalam novel *Zhillul Aswad karya Najib Kailani: Kajian Pragmatik*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk tindak tutur ekspresif pada novel *Zhillul Aswad karya Najib Kailani* dan untuk mengetahui makna tindak tutur ekspresif pada novel *Zhillul Aswad karya Najib Kailani*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis data. Metode pengambilan data yaitu menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan diambil dari dialog yang dituturkan tokoh-tokoh dalam novel *Zhillul Aswad* dan pendekatannya menggunakan kajian pragmatik. Hasil penelitian ini adalah : Bentuk dan makna tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam novel *Zhillul Aswad karya Najib Kailani* yaitu tindak tutur ekspresif yang terdapat berbagai makna berupa keluhan, hinaan, kegembiraan, pujian, kritik, penyesalan, permohonan maaf, berterimakasih, dan bersimpati. Jika dijumlahkan secara keseluruhan, terdapat lima puluh tiga data yang dianalisis secara deskriptif dan jelas, yang terdapat dalam novel *Zhillul Aswad karya Najib Kailani*.⁶

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Amir Abdur Rozak (2019) dengan judul Tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel *Al-Lissu wa Al-Kilaab karya Naguib Mahfouz: Analisis pragmatic*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk-bentuk pencapaian ekspresif dan fungsinya dalam novel Tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel *Al-Lissu wa Al-Kilaab karya Naguib Mahfouz* dan fungsinya dalam novel Tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel

⁶ Wildan Zaqi, F. *Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Zhillul Aswad Karya Najib Kailani: Kajian Pragmatik* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) 2021.

Al-Lissu wa Al-Kilaab karya Naguib Mahfoudz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-analisis yang mengarah pada klasifikasi unsur-unsur tertentu atau metode Pilah Unsur Penentu (PUP). Namun, analisis data di dalamnya dengan menggunakan metode ekuivalen berada di luar jangkauan "Metode Padan Ekstralingual". Data yang digunakan dalam novel ini adalah bentuk ucapan dari karakter dalam Tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel *Al-Lissu wa Al-Kilaab* karya Naguib Mahfoudz. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam novel Tindak tutur ilokusi ekspresif dalam novel *Al-Lissu wa Al-Kilaab* karya Naguib Mahfoudz terdapat tiga jenis ekspresi pencapaian, yaitu tindakan literal langsung, tindakan literal tidak langsung, tindakan non-literal dan langsung. Fungsi pencapaian ekspresi dalam novel pencuri dan anjing menunjukkan kemarahan, kepastian, kesedihan atau simpati, harapan, keluhan, ucapan syukur, dan perpisahan.⁷

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maisaroh (2022) dengan judul Tindak Tutur dalam Novel *Hālah Ad-Duktur Hassan* karya Ihsan Abdul Quddus Kajian Pragmatik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk tindak tutur yang terdapat pada novel *Hālah Ad-Duktur Hassan* karya Ihsan Abdul Quddus. Selain itu juga menganalisa makna dari tindak tutur dalam novel *Hālah Ad-Duktur Hassan*. Penelitian ini menggunakan kajian pragmatik. Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar, salah satu cabangnya yakni tindak tutur. Tindak tutur adalah ucapan atau perilaku yang bermaksud menyampaikan makna pada lawan bicara. Termasuk penelitian

⁷ Amir, Abd Rozak. *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Novel Al-Lissu Wa Al-Kilaab Karya Naguib Mahfoudz: Analisis Pragmatik*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.

deskriptif, langkah penelitian terdiri pengumpulan data, analisis, dan penyajian data. Teknik pengumpulan data dengan membaca dan mencatat makna tuturan, sedangkan metode analisis menggunakan analisis pragmatik, terakhir penyajian data dalam bentuk laporan tertulis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3 bentuk tindak tutur yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Sedangkan makna yang terdapat dalam novel *Hālah Ad-Duktur Hassan*, yaitu makna kecewa 4, makna curiga 4, makna berjanji 4, makna minta tolong 3, makna terima kasih 2, makna meminta maaf 2, makna mengejek 2, makna khawatir 3, makna marah 2, makna kesal 1, makna bertanya 9, makna memaksa 1, makna memberitahukan 11, makna memberikan informasi 7, makna yakin 1, makna penyesalan 1, makna takut 1.⁸

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Kusumawardani (2019) dengan judul *Al Af'al Al Injaziyyati Fi Alqisati Alqashirati Shari'ul Hasad Li Thaha Husein (dirasatun Tahliliyyatun Tadawuliyyah)*. Penelitian ini menggunakan teori tindak tutur ilokusi dan ilmu ma'ani untuk menganalisis cerpen shari'ul hasad. Teori ini digunakan untuk menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung tindak tutur ilokusi dan fungsi yang terdapat dalam kalimat-kalimat tersebut. Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, melakukan sesuatu. Menurut Searle tindak tutur terbagi menjadi menjadi tindak tutur deklarasi, tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur komisif. Sedangkan fungsi tindak tutur terbagi menjadi fungsi kompetitif, fungsi menyenangkan, fungsi bekerja sama,

⁸ Maisaroh, Siti. *Tindak Tutur Dalam Novel Hālah Ad-Duktur Hassan (Kajian Pragmatik)*. (2022).

dan fungsi bertentangan. Ilmu ma'ani adalah ilmu yang mengajarkan kita bagaimana menyusun struktur kalimat tuturan itu benar sesuai dengan kaidah-kaidah gramatika bahasa Arab. Kalam Arab dapat dibedakan menjadi dua yaitu kalam khabar dan kalam insya. Kalam insya thalaby adalah suatu perkataan yang menuntut datangnya perbuatan dari lawan tutur. Kalam insya thalaby dibagi menjadi lima macam yaitu perintah, larangan, pertanyaan, tamanny (berharap) dan nida' (panggilan). Dalam cerpen ini peneliti menemukan ada tiga belas kalimat khabar, empat kalimat perintah, satu kalimat larangan, dan satu kalimat panggilan. Peneliti menemukan fungsi di setiap kalimat yaitu dalam kalimat khabar terdapat fungsi untuk memberi petunjuk, menjelaskan, menegaskan, memberi nasihat, memahami, dan mengabarkan. Dalam kalimat perintah terdapat fungsi untuk memberi petunjuk, mengingatkan, dan mengajak/mengundang. Dalam kalimat larangan terdapat fungsi memberi peringatan dan dalam kalimat panggilan terdapat fungsi kecewa.⁹

1.6 Landasan Teori

Tindak tutur merupakan salah satu kajian pragmatik yang disebut sebagai tahap terakhir perkembangan linguisitik.¹⁰ Pada periode selanjutnya dikembangkan oleh Searle, yang membagi tindak tutur menjadi beberapa macam, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.¹¹ Pada penelitian ini, penulis

⁹ Hanifah LK, N. I. P. *Al Af'al Al Injaziyati Fi Alqisati Alqashirati Shari'ul Hasad Li Thaha Husein (Dirasatun Tahliyyatun Tadawuliyah)*. Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2019.

¹⁰ Effendi, Liria Rhosi. "PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA MENURUT LEECH PADA NOVEL 'ORANG-ORANG BIASA' KARYA ANDREA HIRATA." *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 17.3 (2022)."

¹¹ Searle, John R. *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press, 1969. Hlm. 88-91.

memfokuskan kajian pada tindak tutur ekspresif, yaitu tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan kondisi psikologis tertentu dalam keadaan yang sebenarnya mengenai sebuah permasalahan yang ditentukan oleh konteks yang tepat. Hal ini disebabkan pembahasan pragmatik tidak bisa dilepaskan dari hubungan antara bahasa dan konteks.¹² Dalam pragmatik terdapat sebuah istilah tindak tutur atau *speech act*. Tindak tutur sendiri merupakan tindakan dan ucapan yang dilakukan oleh seorang penutur. Menurut Scarle dalam Rustono tindak tutur dikategorikan menjadi lima jenis yaitu tindak tutur representatif, direktif, ekspresif, komisif dan deklarasi. Dari kelima jenis tindak tutur tersebut, penulis ingin menganalisis satu jenis tindak tutur yang telah disebutkan dalam judul penelitian yaitu tindak tutur ekspresif. Rustono mendefinisikan bahwa tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ekspresif meliputi tuturan memuji, mengucapkan terima kasih, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat.¹³

Kategori yang menjadi perhatian penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang mengungkapkan perasaan pembicara tentang diri mereka sendiri atau dunia.¹⁴ Tindak tutur ekspresif mengungkapkan kondisi psikologis, dan dengan demikian bukan keyakinan atau niat, yang muncul pada keadaan tertentu. Beberapa tindak tutur ekspresif juga pernah dibahas oleh Taavitsainen dan Jucker, yang memperlakukan 18th abad Inggris, dan berkonsentrasi pada penggunaan kesopanan dan ucapan terima kasih,

¹² Levinson, Stephen C. *Pragmatics*. Cambridge University Press, 1983. Hlm. 93-97.

¹³ Rustono, H. *Pokok-Pokok Pragmatik*. (1999). Hlm. 112-115.

¹⁴ Searle, "https://typeset.io/papers/a-classification-of-illocutionary-acts-45j89y68pa."

dan yang mendefinisikan ekspresif sebagai mengekspresikan keadaan pikiran, sikap, dan perasaan pembicara.¹⁵

Tindak tutur adalah teori yang beranggapan bahwa makna adalah tindakan yang muncul di saat sebuah ujaran diucapkan. *Speech act* yang juga dikenal dengan istilah tindak tutur pertama kali dikenalkan oleh Austin pada tahun 1965. Melalui serangkaian kuliah yang ia berikan di Universitas Harvard, Austin melahirkan sebuah karya yang ia beri judul "*How to Do Things with Words*". Melalui karyanya ini, Austin bermaksud ingin menyanggah pendapat filosof positivisme logis, seperti Russel dan Moore, yang secara preskriptif berpendapat bahwa bahasa yang digunakan sehari-hari penuh kontradiksi dan ketaksaan, dan bahwa pernyataan hanya benar jika bersifat analitis atau jika dapat diverifikasi secara empiris berpendapat bahwa salah satu cara untuk membuat perbedaan yang baik bukanlah menurut kadar benar atau salahnya, melainkan melalui bagaimana bahasa dipakai sehari-hari. Melalui hipotesis performatifnya yang menjadi landasan teori tindak tutur (*speech act*), Austin berpendapat bahwa aktivitas bertutur tidak hanya terbatas pada penuturan sesuatu (*to make statements*), melainkan juga melakukan sesuatu atas dasar tuturan itu (*perform actions*). Berangkat dari argumen inilah Austin membagi modus tuturan menjadi dua, yaitu konstatif dan performatif. Konstatif bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu, dan tunduk pada persyaratan kebenaran. Sedangkan performatif bertujuan untuk melakukan sesuatu, dan tunduk pada persyaratan kesahihan.¹⁶

¹⁵ Taavitsainen, "Tindak Tutur Ekspresif Dan Kesopanan Dalam Bahasa Inggris Abad Kedelapan Belas. Dalam R. Cupang (Ed.). Bahasa Inggris Abad Kedelapan Belas: Ideologi Dan Perubahan."

¹⁶ Thomas, Jenny A. *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*. Routledge, 2014. Hlm. 25-30.

Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur dan ditafsirkan oleh pendengar. Menjelaskan bahwa pragmatik sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana suatu kebahasaan digunakan dalam komunikasi. Penelitian ini mengambil materi tentang tindak tutur ekspresif dalam karya sastra berupa novel.¹⁷ Tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikolinguistik dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu.¹⁸ Tindak tutur ekspresif ialah jenis tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam suatu ujaran. Jenis tindak tutur ini biasanya digunakan untuk menyampaikan dan mengungkapkan ide, gagasan, kritikan, dan perasaan yang dimiliki pembaca. Jadi, di dalam tindak tuturan ekspresif tersebut seseorang melakukan sebuah tuturan untuk mengevaluasi tuturan yang digunakan untuk menyampaikan dan mengungkapkan ide, gagasan, kritikan, dan perasaan kepada orang lain.¹⁹

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. menyatakan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.²⁰ penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang

¹⁷ Wijana, Putu Dewa, and Dewa Putu. 'Dasar-Dasar Pragmatik. Yogyakarta.' Andi Offset (1996). Hlm. 25-30.

¹⁸ Chaer, Abdul, and Leonie Agustina. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. (2004). Hlm. 65-70.

¹⁹ Wijana, I. Dewa Putu, and Muhammad Rohmadi. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori Dan Analisis*. Yuma Pustaka, 2010. Hlm. 88-92.

²⁰ Moleong, Lexi J. 'Metodologi Penelitian Kualitatif/Lexy J. Moleong.' (2017). Hlm. 40-44.

diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*.

Data Penelitian berupa tindak tutur ekspresif.²¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²² Sumber Data yaitu teks novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*. Berupa PDF yang diunduh dari website Maktabah Nur.

Data dikumpulkan menggunakan metode simak teknik sadap dan teknik catat.²³ Analisis mengacu kepada kerangka analisis data kualitatif yang dikemukakan Miles dan Huberman, reduksi data; penyajian data; penarikan kesimpulan. Kemudian, penulis melakukan sistemisasi dan pengkaidahan untuk menentukan fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif apa saja yang terdapat dalam cerita pendek sepasang mata itu sebagai sumber data.²⁴ Sudaryanto menyebutkan bahwa metode observasi disebut juga dengan metode simak.²⁵ Observasi atau pengamatan merupakan metode yang mana peneliti mengamati secara langsung peristiwa tutur yang diteliti, dan dalam hal ini peneliti dapat terlibat atau menjadi bagian dari

²¹ Martini, Mimi, and Hadari Nawawi. *'Penelitian Terapan.'* Gajah Mada UNiversity Pres (1996). Hlm. 77-81.

²² Arikunto, Suharsimi. *'Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.'* Bumi Aksara 136.2 (2006): Hlm. 2-3.

²³ "Kesuma, Tri Mastoyo Jati, and Tri Mastoyo. 'Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa.' Yogyakarta: Carasvatibooks (2007). Hlm. 99-110."

²⁴ Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. 'Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman.' *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1.2 (2024): Hlm. 77-84.

²⁵ Kesuma, Tri Mastoyo Jati, and Tri Mastoyo. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa.* Yogyakarta: Carasvatibooks (2007). Hlm. 12-13.

peristiwa tutur yang diamati.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi berupa metode simak, dengan membaca seluruh bacaan novel, menyimak, kemudian menganalisisnya novel *Hubzun A'la Thowilah Al-khol Milad*.

Adapun Metode Analisis Data dengan metode padan ekstralingual merupakan pendekatan yang digunakan untuk meneliti hubungan antara bahasa dan unsur di luar bahasa, seperti konteks situasi, makna referensial, atau cara pengucapan bunyi. Dalam pelaksanaannya, metode ini memerlukan langkah konkret berupa teknik analisis. Meskipun teknik yang dipakai serupa dengan metode padan intralingual, perbedaannya terletak pada fokus analisisnya, yaitu pada elemen yang berasal dari luar bahasa. Oleh karena itu, unsur penentu tidak dibahas secara tersendiri, sebab unsur luar bahasa itulah yang menjadi dasar utama dalam proses analisis.

Berbeda dengan metode padan versi Sudaryanto yang menekankan teknik pemilahan unsur penentu, metode ekstralingual ini justru tidak memerlukan hal itu. Sebab, unsur penentu dalam konteks ini sudah ditentukan sejak awal, misalnya referen dalam pengelompokan kata atau cara artikulasi bunyi dalam kajian fonetik. Analisis dilakukan berdasarkan teori yang relevan dengan tujuan penelitian. Maka, pembahasan tentang unsur penentu dianggap tidak perlu, bahkan bisa membuat metode menjadi terlalu rumit tanpa menambah efektivitas, yang bertentangan dengan prinsip efisiensi dalam penyusunan metode ilmiah.

1.8 Sistematika Penulisan

²⁶ Wijaya, I. Dewa Putu, and Muhammad Rohmadi. 'Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori Dan Analisis.' Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka (2011). Hlm. 10-11.

Penelitian ini disajikan dalam lima bagian yang terbagi menjadi lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian yang membahas tentang bagaimana tindak tutur dalam novel pada tokoh utama, Milad, yang diceritakan oleh Muhammad Nu'as dipilih sebagai bahasan utama dalam penelitian ini. Kemudian terdapat poin-poin rumusan masalah yang menunjukkan gambaran peta analisis yang akan terjadi dalam penelitian ini. Setelah itu disajikan pula tujuan dan manfaat penelitian yang akan pembaca dapat ketika membaca penelitian ini. Kemudian rangkaian tinjauan pustaka juga disajikan dalam bab I ini untuk menunjukkan persebaran penelitian mengenai tindak tutur dalam novel ini. Setelah itu pembahasan mengenai kerangka teori yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Kemudian bahasan mengenai metode penelitian yang juga diaplikasikan dalam penelitian, dan yang terakhir merupakan gambaran organisasi penyajian dalam penelitian ini.

Kemudian pada bab II membahas bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif seperti marah, sedih, kecewa, bahagia dan seterusnya, bab III membahas tentang bagaimana tindak tutur ekspresif dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*, bab IV berisi kesimpulan hasil dari penelitian, saran-saran terkait pengembangan penelitian selanjutnya, serta penutup yang merangkum inti penelitian dan kontribusinya terhadap pemahaman konsep tindak tutur dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād*.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, analisis tindak tutur ekspresif yang dalam novel *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād* mencerminkan berbagai ekspresi emosional yang dialami oleh para tokoh. Tindak tutur ekspresif ini diidentifikasi melalui dialog dan narasi yang memperlihatkan sikap psikologis penutur terhadap situasi yang dialaminya. Hasil penelitian ini ditemukan 14 data tindak tutur ekspresif seperti (3) Ucapan terima kasih, ekspresi ini menggambarkan hubungan yang positif dan perasaan terima kasih yang tulus dari penutur. (6) Permintaan maaf yang bertujuan untuk memperbaiki hubungan yang mungkin terganggu oleh perkataan sebelumnya. (5) Ucapan mengejek dalam *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād* sering muncul sebagai bentuk bertujuan untuk mengungkapkan ejekan, celaan, atau kritik terhadap seseorang atau sesuatu dengan cara yang ekspresif dan sering kali dengan nada yang sarkastis atau sinis. Ucapan ini menunjukkan penghargaan dan dukungan antar tokoh. (9) Rasa Emosi, tindak tutur ini menggambarkan ketegangan emosional. (3) Ucapan simpati, ini menunjukkan adanya perasaan peduli dan keinginan untuk meringankan beban orang lain. (3) Rasa senang, diungkapkan melalui dialog yang menggambarkan kebahagiaan. Ekspresi ini menunjukkan hubungan yang harmonis antara tokoh-tokoh dalam novel. (3) Ketidaksenangan, menandakan adanya konflik atau ketidakcocokan. Tindak tutur ini berpotensi memicu perubahan situasi. (3) Pujian dalam *Khubzun 'Alā Ṭāwilati Al-Khāli Mīlād* sering muncul sebagai bentuk penghargaan. (4) Ekspresi harapan, tindak tutur yang

menunjukkan optimisme dan keinginan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

(1) Tindak tutur menyalahkan, ketika seorang tokoh merasa lawan tuturnya bertanggung jawab atas suatu masalah. Secara pragmatik, mengekspresikan rasa frustrasi dan ketidaknyamanan penutur. (5) Mengeluh, tuturan yang menunjukkan adanya ketidakpuasan dan kebutuhan untuk melepaskan emosi negatif. (3) Kesedihan, tuturan yang menunjukan rasa yang bertujuan untuk mengungkapkan perasaan sedih, kecewa, atau duka cita.

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah diteliti oleh penulis, tentunya masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, dan masih banyak aspek-aspek yang bisa dikembangkan di kemudian hari oleh peneliti selanjutnya. Penelitian ini menggunakan analisis Pragmatik untuk mengetahui jenis-jenis tindak tutur ekspresif dalam novel *Khuzun 'Alā Tāwilati Al-Khāli Mīlād*, dan saran untuk penelitian mendatang dapat memperluas kajian dengan melibatkan lebih banyak novel dari berbagai Novel Arab. Selain itu juga peneliti yang akan datang dapat mempertimbangkan penggunaan objek material dalam menggunakan analisis Pragmatik, seperti novel-novel Arab yang mashur di kalangan para mahasiswa bahasa Arab.

Dalam proses penyusunan thesis ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam thesis ini, sehingga masih memerlukan saran dan penyempurnaan dari para pembaca. Oleh dengan sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan masukan untuk memperbaiki kualitas bukan hanya kuantitas dari thesis ini, sehingga memperkuat hasil penelitian penulis sehingga

hasil dari penelitian penulis dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi ilmu linguistik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Abd Rozak. *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Novel Al-Lissu Wa Al-Kilaab Karya Naguib Mahfoudz: Analisis Pragmatik*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019. Hlm. 23-25.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. (Bumi Aksara 2006): Hlm. 2-3
- Chaer, Abdul, and Leonie Agustina. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (2004). Hlm. 65-70.
- Chaer, Z., & Agustina, L. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Rineka Cipta, 2010). Hlm. 50
- Chaer, Z. *Linguistik Umum*. (Rineka Cipta, p. 2004). Hlm. 16.
- Effendi, Liria Rhosi. "PRINSIP KESANTUNAN BERBAHASA MENURUT LEECH PADA NOVEL ' ORANG-ORANG BIASA" KARYA ANDREA HIRATA." *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 17.3 (2022).
- Hanifah LK, N. I. P. "Al Af'al Al Injazyati Fi Alqisati Alqashirati Shari'ul Hasad Li Thaha Husein (Dirasatun Tahliliyyatun Tadawuliyah)." Diss. UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Haryanti, L. "Terjemahan Novel Al Zayni Barakat Karya Gamal Al-Ghitami: Analisis Ungkapan Ekspresif". 2022.
- Hermaji, A. *Pragmatik Dan Analisis Wacana*. (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama., 2021). Hlm 34.
- Hymes, D. *Foundations in Sociolinguistics*: (University of Pennsylvania Press., 1974).

- Ibrahim, A. S. *Kajian Pragmatik*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., 1993). Hlm. 27-28
- . “Kajian Pragmatik Dalam Wacana. (Jakarta: Gramedia.1993).
- KATUBI, D. K. *Tindak Tutur Dan Kesantunan*. (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI), 2022). Hlm. 12-16.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati, and Tri Mastoyo. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Carasvatibooks 2007). Hlm. 12-13., n.d.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati, and Tri Mastoyo. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. (Yogyakarta: Carasvatibooks 2007). Hlm. 99-110
- Leech, G. *The Pragmatics of Politeness*. (Oxford University Press., 2011).
- Levinson, Stephen C. *Pragmatics*. (Cambridge University Press, 1983). Hlm. 93-97.
- Maisaroh, Siti. ‘Tindak Tutur Dalam Novel *Ĥālah Ad-Duktur Ĥassan* (Kajian Pragmatik).’ (2022).
- Martini, Mimi, and Hadari Nawawi. *Penelitian Terapan*. (Gajah Muda University Pres 1996). Hlm. 77-81.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Lexy J. Moleong. 2017). Hlm. 40-44.
- N. H. Rashidin, R., & Jalaluddin, "Metafora Emosi Dalam Data Korpus Teks Tradisional Melayu." (Seminar Linguistik Kebangsaan, 2015). Hlm. 244–260.
- Pradana, G., & Asep, P. Y. U. "Tindak Tutur Ilokusi Dalam Cuitan Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. *Metabahasa*", 2020 3 (2), 9-22.
- Putrayasa, I. B. *Pragmatik: Kajian Teori Dan Analisis*. (Bandung: Refika Aditama.,

2014).

Putrayasa, I.B. *Tindak Tutur Dalam Bahasa Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu., 2014.) Hlm. 33-35

Qomaruddin, Qomaruddin, and Halimah Sa'diyah. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman." *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1.2 (2024): Hlm. 77-84.

Rohmadi, M. *Analisis Wacana: Kajian Teori Dan Praktik*. (Surakarta: UNS Press, 2017).

Rustono, H. *Pokok-Pokok Pragmatik*. (1999). Hlm. 112-115.

S. S. Fitriah, F., & Fitriani, Analisis Tindak Tutur Dalam Novel Marwah Di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi. (Master Bahasa, 2017). Hlm. 51–62.

Searle, John R. *Speech Acts: An Essay in the Philosophy of Language*. (Cambridge University Press, 1969). Hlm. 88-91.

Searle. "https://Typeset.io/Papers/a-Classification-of-Illocutionary-Acts-45j89y68pa." In *Di Akses Tanggal 16 November 2024*, Hlm. 12, 1976.

Taavitsainen, Irma dan Andreas H. Jucker. "Tindak Tutur Ekspresif Dan Kesopanan Dalam Bahasa Inggris Abad Kedelapan Belas. Dalam R. Cupang (Ed.). *Bahasa Inggris Abad Kedelapan Belas: Ideologi Dan Perubahan.*" (Cambridge: Pers Universitas Cambridge, 2010). Hlm. 159–181.

Thomas, Jenny A. *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*. Routledge, 2014. Hlm. 25-30., n.d.

Wijana, I. Dewa Putu, Muhammad Rohmadi. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian*

- Teori Dan Analisis*. (Yuma Pustaka, 2010). Hlm. 88-92,
- Wijana, Putu Dewa. *Dasar-Dasar Pragmatik*. (Yogyakarta. Andi Offset 1996).
Hlm. 25-30.
- Wijana, I Dewa Putu. *Dasar-Dasar Pragmatik*. (Yogyakarta:, 1996.)
- Wildan Zaqi, F. Tindak Tutur Ekspresif Dalam Novel Zhillul Aswad Karya Najib Kailani: Kajian Pragmatik (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung) 2021 . Hlm. 9-10.
- Wiyatasari, M. "Komponen Dalam Situasi Tutur." *Jurnal Linguistik (Hal. 46)*., 2015.
- Yule, George. *Pragmatics*. (Oxford University Press., 2006.)
- . *The Study of Language (5th Ed.)*. (Cambridge: Cambridge University Press., 2014).
- Yule, George. In *The Study of Language (Third Edition)*. (Cambridge: Cambridge University Press., 2006.) Hlm. 84
- محمد النعاس، "خبز على طاولة الخال ميلاد". (ليبيا: مكتب الخبر الإلكتروني، ٢٠٢١) ص ١٠.